NASKAH PUBLIKASI

PEMAKAIAN PREPOSISI PADA KOLOM *POS PEMBACA* DI HARIAN *SOLOPOS*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun oleh:

IMAM PRABOWO
A 310 100 027

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama	: Imam Prabowo
NIM	: A 310 100 027
Fakultas/Jurusan	: FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenis	: Skripsi
Judul	: PEMAKAIAN PREPOSISI PADA KOLOM *POS PEMBACA* DI HARIAN *SOLOPOS*

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

NIP. 195705131984031001

ABSTRAK

PEMAKAIAN PREPOSISI PADA KOLOM *POS PEMBACA* DI HARIAN *SOLOPOS*

Imam Prabowo. A 310100027. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di Harian *Solopos*; (2) Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di Harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah studi tunggal terpancang dengan fokus penelitian berupa preposisi yang digunakan pembaca di kolom *Pos Pembaca* di Harian *Solopos*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode simak atau penyimakan, dan wawancara. Metode analisis data menggunakan metode agih, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Preposisi yang ditemukan dalam kolom *Pos Pembaca Solopos* adalah preposisi kata dasar: *di, ke, akan;* Preposisi kata berafiks: *bersama, beserta, bagaikan;* Preposisi kata berprefiks dan bersufiks: *melalui,* dan *mengenai*. Preposisi kata berdampingan: *daripada, oleh karena;* Preposisi kata yang berkorelasi: *antara...dengan..*; (2) Penggunaan preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di Harian *Solopos* dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA untuk melengkapi dan memberikan variasi sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *preposisi, harian, bahan ajar,* dan *SMA*

A. Pendahuluan

Surat kabar atau koran menjadi salah satu sarana yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas. Kata-kata dan kalimat di koran disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan, sama persis apa yang dimaksud dengan penulisnya. Salah satu koran yang terbit di Solo adalah Harian *Solopos*. Harian ini terbit pertama kali pada September 1997. Kehadiran koran *Solopos* sebagai sarana penyampaian berita dan secara tidak langsung memiliki peran terhadap pembinaan bahasa Indonesia. Kehadiran Harian *Solopos* dapat diterima di tengah-tengah masyarakat karena bahasa yang digunakan menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Salah satu kolom di Harian *Solopos* adalah *Pos Pembaca* yang memuat informasi, imbauan, keluhan, dan lainnya yang dikirimkan oleh pembaca. Kolom *Pos Pembaca* menjadi salah satu usaha *Solopos* untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik penerbitan tersebut. Sementara tuntutan terhadap koran yang harus hadir tepat waktu sehingga pengeditan naskah harus cepat sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan, sehingga mempengaruhi penulisannya. Salah satu kesalahan yang sering lepas dari perhatian adalah penggunaan preposisi. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk menganalisisnya. Resiko kesalahan ini secara tidak langsung akan memberikan atau mengajarkan kepada pembaca baik tentang cara penulisan maupun fungsi preposisi yang salah, sebab pembaca belum tentu mengetahui dan mengerti tentang preposisi.

Menurut Chaer (2010: 23), preposisi yang dalam bahasa latin adalah *prae* atau sebelum dan *ponere* yang berarti menempatkan. Berarti preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Preposisi adalah kata-kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lain, seperti *di, ke, dari, akan,* dan *dengan*. Susunan kalimat pada wacana akan ditemukan berbagai macam kelas kata, salah satunya adalah preposisi. Preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frasa sehingga terbentuk sebuh frasa eksosentrik, yaitu frasa yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat.

Manfaat dari analisis pemakaian preposisi pada koran sebagai bahan ajar pada pokok bahasan ragam wacana nonsastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pengembangan dari pembelajaran bahasa Indonesia agar sesuai konteks yang terjadi di masyarakat dewasa ini. Bahan ajar yang baik untuk diajarkan kepada siswa ialah bahan ajar yang mengandung unsur-unsur yang dapat menunjang dan membantu keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya, bahan yang diajarkan tersebut harus sejalan dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi berupa kemampuan membaca dan memahami wacana nonsastra.

Implikasi dari analisis pemakaian preposisi yang ada di koran sebagai bahan ajar untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam menghasilkan suatu tulisan. Menulis memerlukan kemahiran untuk menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan

(EYD) bahasa Indonesia. Salah satu kemahiran tersebut adalah pemahaman, penggunaan dan penulisan preposisi secara tepat. Preposisi memiliki berbagai jenis yang penggunaan dan penulisannya memiliki kaidah/aturan sesuai EYD. Melalui pembelajaran ini siswa akan lebih sering mengenal dan memakai berbagai bentuk preposisi.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pemakaian Preposisi pada Kolom *Pos Pembaca* di Harian *Solopos.*" Penelitian terhadap pemakaian preposisi ini sekaligus menguraikan implikasi dan manfaatnya sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos*?
2. Bagaimanakah pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos*
2. Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA

D. Kerangka Berpikir

Ada beberapa masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai pemakaian preposisi berdasarkan jenis dan cara penggunaannya. Beberapa teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas permasalahan adalah ciri-ciri preposisi, jenis preposisi, dan cara penggunaan preposisi serta penggunaannya sebagai sumber belajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

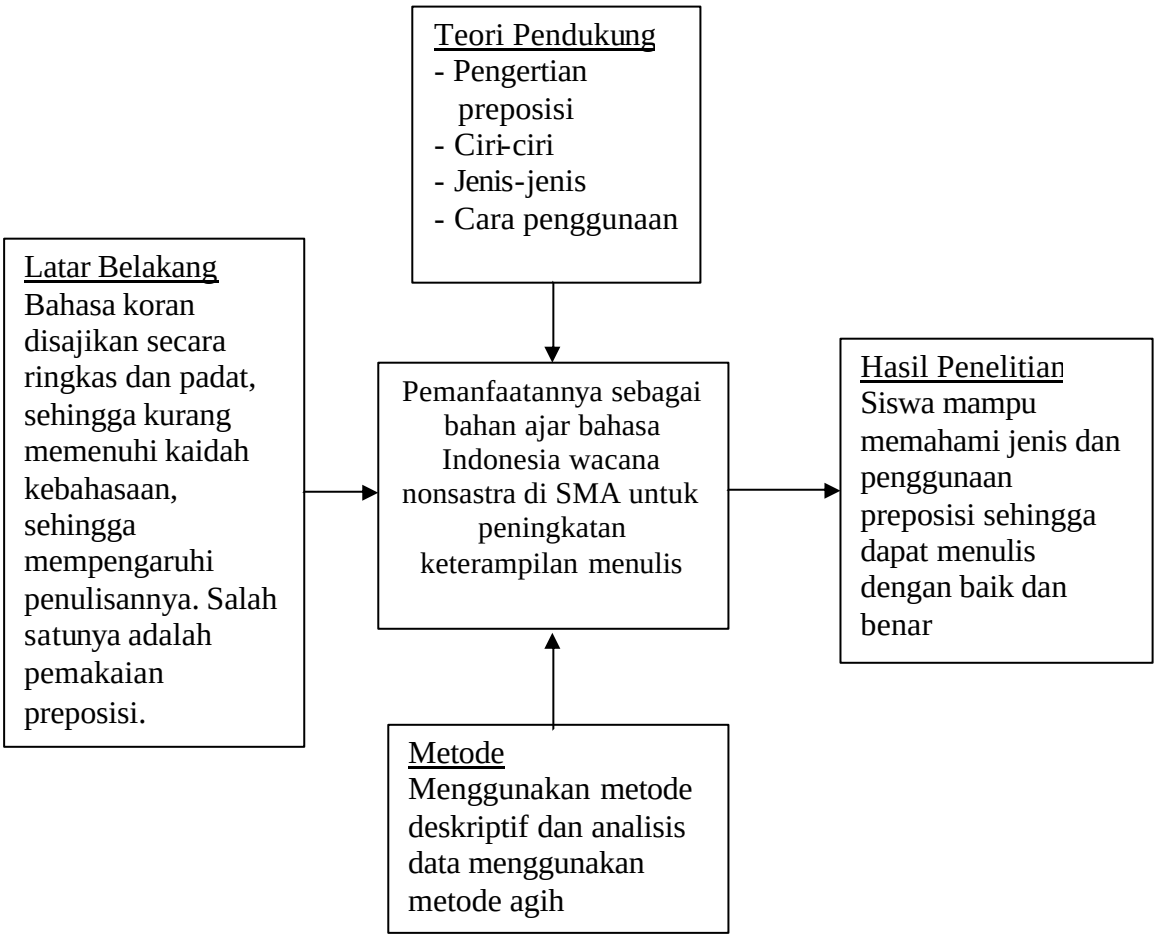

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

E. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan sosiolinguistik yaitu pendekatan penelitian dalam ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2005:3). Strategi yang penelitian adalah strategi tunggal terpancang. Sumber data diperoleh dari kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* yang dimuat pada Edisi September 2014.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode simak atau penyimakan, dan wawancara. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat setiap arsip dan dokumen pada kolom "*Pos Pembaca*" di harian *Solopos.* Teknik catat yaitu pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi data dan dilakukan untuk hal-hal yang berkaitan preposisi. Teknik wawancara ditujukkan kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa. Wawancara diadakan dengan maksud untuk mengetahui alasan-alasan guru Bahasa Indonesia menggunakan preposisi sebagai bahan ajar.

Metode analisis data menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993: 15). Alat penentunya dalam metode agih selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (preposisi, adverbial, dan sebagainya).

Langkah-langkah analisis sebagai berikut: dokumentasi data, mencatat hasil yang diperoleh, data yang berhasil dikumpulkan, diklasifikasikan

kemudian dianalisis, mendeskripsikan makna-makna preposisi yang ada, mengelompokkan preposisi berdasarkan bentuknya, mendeskripsikan cara penggunaan preposisi, serta mengidentifikasi fungsi preposisi dalam pemakaiannya.

F. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencatatan, identifikasi, penggolongan terhadap preposisi yang ditemukan pada *Pos Pembaca* harian *Solopos* edisi September 2014, maka hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Preposisi Tunggal
   a. Preposisi Tunggal yang Berupa Kata Dasar
      1) Preposisi *di*, menyatakan makna tempat, misalnya preposisi *di* digunakan di depan nomina dan hanya terdiri satu morfem.
      2) Preposisi *pada*, menyatakan makna waktu
      3) Preposisi *antara*, menyatakan makna tempat
      4) Preposisi *dari*, menyatakan makna milik.
      5) Preposisi *ke*, menyatakan makna tempat.
      6) Preposisi *dengan*, menyatakan makna kesertaan
      7) Preposisi *oleh*, menyatakan makna pelaku.
      8) Preposisi *sampai*, menyatakan makna waktu
      9) Preposisi *untuk*, menyatakan makna peruntukan
   b. Preposisi Tunggal yang Berupa Kata Berafiks

1) Preposisi *terhadap*, menyatakan makna pelaku dan digunakan di depan nomina dan hanya terdiri satu morfem.
2) Preposisi *selama*, menyatakan makna waktu.
3) Preposisi *menurut*, menyatakan makna ihwal peristiwa.
4) Preposisi *melalui*, menyatakan makna ihwal peristiwa.
5) Preposisi *bersama*, menyatakan makna kesertaan.

2. Penggunaan Preposisi Majemuk
   a. Preposisi Berdampingan
      1) Preposisi *daripada*, menyatakan makna perbandingan dan digunakan di depan verba.
      2) Preposisi *kepada*, menyatakan makna pelaku.
   b. Preposisi yang Berkorelasi
      1) Preposisi *antara... dengan…*, menyatakan makna perbandingan.
      2) Preposisi *antara... dan…*, menyatakan makna perbandingan
      3) Preposisi *dari… hingga…*, menyatakan makna perbandingan.
      4) Preposisi *dari… sampai…*, menyatakan makna perbandingan.

Pemakaian preposisi yang terdapat pada kolom *Pos Pembaca* pada Harian *Solopos* dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk melengkapi dan memberikan variasi sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Artinya materi bahan ajar yang diambil dari preposisi bahasa koran adalah mampu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar Pokok Bahasan Ragam Wacana Nonsastra di SMA.

Pengggunaan preposisi pada kolom *Pos Pembaca* pada harian *Solopos* edise September 2014 sebagai bahan ajar harus disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, RPP, dan media. Penerapan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas XII SMA Negeri 2 Sukoharjo. Standar Kompetensi adalah memahami artikel dan teks. Kompetensi Dasar: menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif. Media yang digunakan adalah kolom *Pos Pembaca* harian *Solopos* edisi September 2014 dan buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XII terbitan Erlangga.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2014 peneliti melaksanakan penerapan pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan kolom *Pos Pembaca* pada harian *Solopos* di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo. Pada kegiatan apersepsi guru membuka pelajaran dan mengontrol siswa. Mempersilakan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mengeluarkan buku tulis dan buku paket yang dimiliki. Kemudian guru mengontrol persiapan siswa secara menyeluruh dan menegur siswa yang masih ribut. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan tersebut dicatat di papan tulis. Tujuan tersebut adalah: siswa mampu menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif.

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab tentang preposisi atau kata depan. Siswa hanya terdiam, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Ada siswa yang bisa menjawab dan ada yang hanya terdiam. Siswa yang menjawab mengatakan bahwa preposisi adalah kata yang posisinya berada di depan kata yang lain.

Guru memberi contoh teks *Pos Pembaca* du harian *Solopos*. Guru menjelaskan maksud dari teks tersebut kemudian menunjukkan beberapa jenis preposisi yang digunakan seperti *di, ke, sampai,* dan lain-lain. Kemudian siswa diminta membuat kelompok-kelompok, masing-masing kelompok diberikan satu teks *Pos Pembaca*. Guru mengawasi dan membatu siswa membentuk kelompok sesuai tempat duduk mereka. Setelah kelompok sudah terbentuk, setiap kelompok diberi satu kolom *Pos Pembaca*. Kemudian setiap kelompok diminta menemukan preposisi dan diberi makna dan fungsi presposisi tersebut. Setelah sekitar dua puluh menit, perwakilan setiap kelompok menuliskan hasil temuannya di papan tulis. Setelah setiap kelompok sudah maju, guru menyimpulkan ringkasan materi yang telah disampaikan.

G. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, preposisi yang ditemukan dalam kolom *Pos Pembaca Solopos* adalah preposisi kata dasar: *di, pada, antara, dari, ke, dengan, oleh, sampai, untuk;* Preposisi kata berafiks: *terhadap, selama, menurut, melalui, bersama;* Preposisi kata berdampingan: *daripada, kepada;* Preposisi kata yang berkorelasi: *antara... dengan…, antara... dan…, dari… hingga…, dari… sampai….* Preposisi terletak di depan nomina, adjektiva, dan adverbial.

Ketiga, fungsi dari preposisi ini sama, yaitu untuk menandai hubungan makna kata dalam sebuah kalimat sehingga teks tersebut dapat dipahami dan diterima pembaca.

Keempat, makna preposisi yang ditemukan pada kolom *Pos Pembaca* harian *Solopos* adalah: 1) Penanda hubungan tempat: *di, ke, dari, hingga, sampai, antara, dan pada;* 2) Penanda hubungan peruntukan: *bagi, untuk, buat, dan guna*; 3) Penanda hubungan sebab: *karena, sebab, dan lantaran*; 4) Penanda hubungan kesertaan atau cara: *dengan, sambil, beserta, dan bersama*; 5) Penanda hubungan pelaku: *oleh*; 6) Penanda hubungan waktu: *pada, hingga, sampai, sejak, semenjak, dan menjelang*; 7) Penanda hubungan ihwal peristiwa: *tentang, dan mengenai*; 8) Penanda hubungan milik: *dari*.

Kelima, penggunaan preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA Pemakaian preposisi yang terdapat pada kolom *Pos Pembaca* pada Harian *Solopos* dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk melengkapi dan memberikan variasi sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan bahan ajar berupa preposisi pada harian *Solopos* ini sesuai dengan Standar Kompetensi berupa: memahami artikel dan teks nonsastra. Kompetensi Dasar: menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif. Indikator yang ingin dicapai adalah: menemukan ide pokok tiap paragraf, menemukan kalimat pendukung ide pokok, menemukan masalah dalam artikel, dan peserta didik dapat mencermati dan membuat catatan jenis-jenis preposisi yang ada dalam teks *Pos Pembaca* pada harian *Solopos.*

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diambil, maka diberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi guru: a) Bagi guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat

mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan atau alternatif pembelajaran preposisi bagi siswa SMA; b) Guru Bahasa Indonesia dapat memperhatikan penggunaan preposisi dalam kalimat dengan sering memberikan latihan dan memberi tugas pada siswa dalam materi menulis; 2) Bagi Siswa: Sebaiknya siswa memperhatikan dan fokus saat guru menjelaskan materi tentang preposisi. Siswa hendaknya sering berlatih dan membiasakan menggunakan preposisi secara tepat saat membuat suatu tulisan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulisnya; 3) Bagi masyarakat: Ketika menulis *Pos Pembaca* hendaklah tidak perlu tergesa-gesa agar penulisannya rapi, sistematikanya sesuai dengan kaidah yang berlaku, dan maknanya dapat lebih dipahami; 4) Bagi penelitian berikutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperkaya dan memperluas kajian penggunaan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer Abdul dan Leoni Agustina. 2005. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Keraf, Gorys. 2000. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah

Nababan, P.W.J. 2002. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wacana University Press